

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif deskriptif, bertujuan untuk mendeskripsikan, mendokumentasi dan menganalisis peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok, berkaitan dengan etnobotani tanaman rempah berpotensi TOGA oleh masyarakat desa Kalen kabupaten Lamongan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Kalen kecamatan Kedungpring, kabupaten Lamongan Jawa Timur. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama 1 minggu, yaitu pada bulan Mei 2022.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah petani, masyarakat, pkk, tokoh masyarakat di desa, dan dokumentasi dinas pertanian kecamatan Kedungpring, serta tanaman rempah berpotensi TOGA yang ada di Desa Kalen. Pada penelitian kualitatif, penentuan narasumber dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, yang mana narasumber dipilih atas pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Narasumber yang diambil kurang lebih sejumlah 20 orang. Kriteria yang menjadi dasar pertimbangan yang telah ditentukan oleh peneliti :

- a. Mempunyai dasar pengetahuan dan pemanfaatan tanaman rempah sebagai TOGA di Desa Kalen.

- b. Mempunyai tanaman rempah di sekitar lingkungan di Desa Kalen.
- c. Pernah menggunakan atau memakai tanaman rempah sebagai obat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1) Teknik observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi pengamatan dan pencatatan kondisi lapangan, pengamatan pada tanaman rempah yang ditanam oleh petani atau masyarakat desa Kalen. Hasil observasi dalam bentuk data tertulis dan foto atau video.

2) Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan pedoman wawancara yang sudah disiapkan oleh peneliti. Wawancara dilakukan secara terbuka. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang bersangkutan (Sugiyono, 2015). Narasumber pada wawancara ini antara lain: petani, masyarakat, pkk, tokoh masyarakat di Desa Kalen.

3) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data toga berdasarkan sumber arsip cetak, berupa tulisan, foto, atau gambar, dari pustaka yang tersedia di dinas pertanian atau kelompok pkk

desa Kalen. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang etnobotani tanaman rempah berpotensi TOGA di Desa Kalen.

E. Instrumen Penelitian

- 1) Lembar observasi tanaman rempah berpotensi TOGA di Desa Kalen

Instrumen pada penelitian ini menggunakan lembar observasi pengamatan langsung dilapangan dengan masyarakat desa Kalen. Hasil observasi berupa catatan tertulis dilapangan. Pengamatan dilapangan meliputi nama tanaman, jenis tanaman rempah, bagian atau organ yang dimanfaatkan, jenis olahan dari hasil tanaman rempah berpotensi TOGA. Dan dokumentasi literatur (instrument terlampir pada lampiran 2).

- 2) Instrumen wawancara etnobotani tanaman rempah berpotensi TOGA di Desa Kalen

Pada tahapan wawancara, instrumen yang digunakan yaitu beberapa pertanyaan secara terstruktur dengan narasumber masyarakat di desa Kalen. Informasi yang ditanyakan meliputi jenis tanaman, pemanfaatan tanaman, olahan tanaman berpotensi TOGA, khasiat dan alasan. (Instrumen terlampir pada lampiran 2).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif. Data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diolah dengan metode/teknik triangulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber seperti buku teks, jurnal, dan dosen pembimbing untuk memperkuat hasil temuan. Data tersebut akan dideskripsikan berdasarkan jenis tumbuhan yang ditemukan dan pemanfaatannya sebagai obat, serta data yang

didapat, selanjutnya diskusi dengan dosen pembimbing penelitian.

Prosedur pengolahan data sebagai berikut:

1) Tabulasi

Berdasarkan hasil penelitian, data diklasifikasikan ke dalam kategori tanggapan berdasarkan variabel dan sub-variabel yang diteliti, kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Definisi tabulasi dalam pengolahan data disini adalah usaha penyajian data dengan bentuk tabel.

2) Interpretasi

Metode ini menggunakan teks atau data deskriptif berupa jawaban dari hasil wawancara, atau keteraturan-keteraturan yang didapatkan pada saat penelitian . data dientrepretasikan dalam jumlah jenis tanaman. Data yang telah diolah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dicek kebenarannya.

3) Kesimpulan

Pada tahap terakhir dari pengolahan data penelitian ini yakni kesimpulan. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti mengenai tanaman rempah berpotensi TOGA di desa Kalen.